

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Black Box*

Black box testing merupakan pengujian perangkat lunak yang berpusat pada fungsional detail dari perangkat lunak. Sehingga, penguji mampu mengatur serangkaian permintaan masukan dan menguji fungsional detail dari perangkat lunak[3]. Penguji yang menggunakan metode *black box* hanya memiliki akses ke antarmuka, memberikan inputan dan memeriksa keluaran tanpa mengetahui bagaimana inputan dioperasikan hingga menjadi keluaran, dan tidak memiliki akses ke kode sumber atau arsitektur sistem[4]. *Black box testing* merupakan metode *testing* untuk mengamati sistem secara keseluruhan tanpa memperhatikan bagaimana sistem tersebut bekerja secara internal[5]. Pada metode *black box testing*, tahap pertama adalah mengidentifikasi input yang akan digunakan. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian untuk menemukan kegagalan yang kemungkinan kegagalan tersebut ada pada perangkat lunak[6]. Melalui pengujian ini, diharapkan dapat ditemukannya bagian-bagian dari sebuah kegagalan yang ada pada perangkat lunak, sehingga dapat diatasi sebelum perangkat lunak tersebut dirilis kepada pengguna akhir[7]. Pengujian *black box* bersifat dinamis dan memainkan peran penting dalam pengujian perangkat lunak dengan memvalidasi fungsionalitas keseluruhan sistem untuk melihat apakah berfungsi sebagaimana mestinya. Dua perbandingan antara berhasil dan tidak berhasil harus dimasukkan pada kasus pengujian dengan metode *black box*[8].

2.2 *TOOS (Taspen One Hour Service)*

TOOS (Taspen One Hour Service) merupakan layanan pengajuan klaim dan non klaim secara *online* berbasis website yang dapat diakses melalui *smartphone*. Website TOOS berguna untuk mempersingkat durasi layanan

sehingga diharapkan terjadi peningkatan kuantitas pelayanan yang tentu saja akan berpengaruh pada peningkatan jumlah masyarakat yang dapat dilayani setiap harinya. Melalui *website* TOOS, peserta hanya perlu menyediakan informasi dan berkas yang diperlukan. Data dapat berupa informasi yang dimiliki peserta atau ahli waris. Dokumen dapat diunggah ke aplikasi TOOS sebagai gambar, pdf, dan tangkapan layar [2].

2.3 Website

Website yaitu sebuah sekumpulan halaman atau page yang terhubung satu sama lain. Halaman web pada sebuah *website* dapat berisi teks, gambar, video, atau konten lainnya yang bertujuan untuk memberikan informasi atau layanan kepada pengguna. *Website* dapat diakses melalui internet menggunakan web browser, dan dapat dibuat dan dioperasikan oleh individu atau organisasi. [9]. Pengguna *web* dapat dengan bebas mengunjungi situs web menggunakan berbagai perangkat (*pc, laptop, smartphone, tablet, dll.*).

2.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses dalam mendapatkan kesalahan pada perangkat lunak saat pengujian[8]. Pengujian sistem merupakan komponen penting dari prosedur pengembangan perangkat lunak karena dapat menjamin sistem tersebut beroperasi dengan baik dan selaras dengan spesifikasi yang telah ditetapkan [9]. Cara untuk menguji atau menilai suatu perangkat lunak yang sedang dalam tahap pengembangan, yaitu dengan menjalankan serangkaian tes guna membuktikan perangkat lunak tersebut telah memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dan berfungsi sebagaimana mestinya[5]. Pengujian perangkat lunak yang tidak dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi kualitas perangkat lunak yang dihasilkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengujian perangkat lunak dengan sempurna agar kualitas perangkat lunak yang dihasilkan tetap baik[10].